

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PENGURUS IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) KOTA MALANG**

Oleh:

**Hidayatul Hikmah \*)**

**Hadi Sunaryo \*\*)**

**M. Khoirul Anwarudin BS \*\*\*)**

E-mail: [hdy.hikmah29@gmail.com](mailto:hdy.hikmah29@gmail.com)

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine and analyze the influence of leadership style, communication and organizational commitment on the management performance of IPNU Malang. This research is an Explanatory Research. The subject of this research is the organizer of IPNU in Malang city. The population and the sample in this study are 38 respondents. The data was collected by distributing the questionnaires and analysed by using SPSS Version 16.0.*

*The technique used in collecting the data is by using a census method, and the technique used in testing the study is by using the Instrument Test, Normality Test, Analysis of Multiple Linear Regression, Classical Assumptions, and Hypothesis Test.*

*Based on the results of this study, it can be concluded that partially the Leadership Style affected much to the Management Performance, as well as the Communication, but in other hand Organizational Commitment does not affect the Management Performance. Therefore Leadership Style, Communication and Organizational Commitment significantly affected the Management Performance. It means that the independent variable is feasible to explain the analyzed independent variable.*

**Keywords: Leadership Style, Communication, Organizational Commitment to the Management Performance**

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Untuk mencapai kesuksesan dan tujuan di dalam sebuah organisasi membutuhkan manusia sebagai sumber daya pendukung utama. Kedudukan strategis dalam meningkatkan sebuah organisasi adalah pengurus, yaitu individu yang bekerja di dalam sebuah organisasi. “Kinerja adalah suatu hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan” (Mangkunegara, 2000:67).

Pada dasarnya setiap pemimpin mempunyai perilaku atau gaya tersendiri untuk memimpin para pengikutnya, perilaku dari pemimpin disebut dengan gaya kepemimpinan. Menurut Kartini, Kartono (Sapitra, 2017:5) “menyatakan gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain”.

Bagi kehidupan manusia komunikasi menjadi peranan terpenting dalam berinteraksi pada kehidupan sehari-hari. Terutama komunikasi terjadi didalam masyarakat dan lingkungan sekitar. “Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara pengirim maupun penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Pengirim pesan dapat

berupa seorang individu, kelompok, atau organisasi, seorang kepala bagian, pemimpin, kelompok dalam organisasi atau organisasi secara keseluruhan” (Arni, 2009).

Komitmen organisasi juga dapat didefinisikan sebagai derajat individu memandang diri sendiri dengan pekerjaannya di dalam sebuah organisasi. “Komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi” (Luthans, 2015:236).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

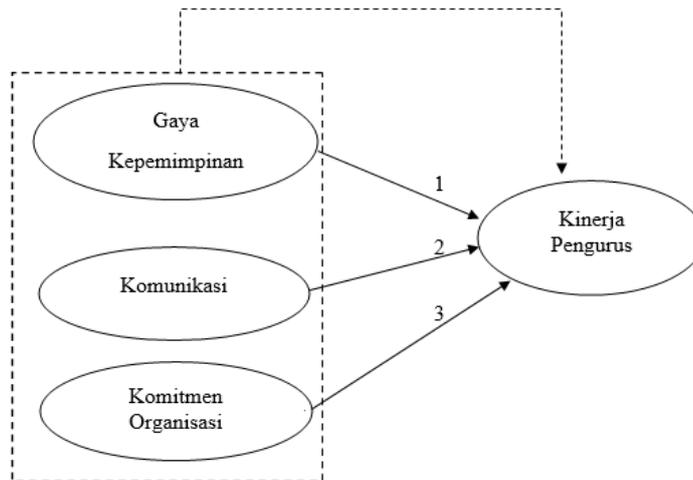
- a. “Bagaimana deskripsi dari gaya kepemimpinan, komunikasi, komitmen organisasi, dan kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang?
- b. Bagaimana pengaruh dari gaya kepemimpinan, komunikasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang?
- c. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang?
- d. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang?
- e. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui deskripsi dari gaya kepemimpinan, komunikasi dan komitmen organisasi dan kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari gaya kepemimpinan, komunikasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.
- e. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

Dengan adanya penelitian ini, memberikan manfaat untuk:

- a. Bagi organisasi  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi organisasi dalam pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi yang lebih baik dan optimal dalam memaksimalkan potensi kerja pengurus.
- b. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan, referensi atau sebagai bahan perbandingan dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis”



Keterangan:  Parsial  
 Simultan

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan, komunikasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus
- H2: Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus
- H3: Terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja pengurus
- H4: Terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research (penelitian penjelasan) melalui pendekatan kuantitatif. “Explanatory research adalah penelitian yang mempengaruhi antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya” (Sugiyono, 2015:11). Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif karena metode ini merupakan metode yang sudah menjadi tradisi untuk para peneliti yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang berjumlah 38 orang. Teknik pada pengambilan sampel ini menggunakan metode sensus, artinya secara keseluruhan pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

## DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

### a. Kinerja pengurus

Kinerja sebagai hasil yang dicapai oleh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a) Kesetiaan
- b) Kedisiplinan
- c) Kreatifitas

- d) Kerjasama
- e) Hubungan antar perorangan
- b. Gaya kepemimpinan
  - “Gaya kepemimpinan yaitu suatu kemampuan seorang pemimpin dalam bidang mengarahkan, mengendalikan orang lain untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu”. Indikator dalam penelitian ini adalah:
    - a) Wewenang
    - b) Berlaku adil
    - c) Empati
- c. Komunikasi
  - Komunikasi merupakan dasar dari bergeraknya suatu organisasi dan menjadi suatu kegiatan sehari-hari. Indikator dalam penelitian ini adalah:
    - a) Kesopanan dalam pemilihan kata
    - b) Komunikasi antar pengurus
    - c) Menyampaikan informasi dengan jelas
- d. Komitmen organisasi
  - Komitmen organisasi merupakan keinginan kuat atau ketertarikan seseorang terhadap organisasi, dimana peran komitmen dalam sebuah organisasi sangat penting. Indikator dalam penelitian ini adalah:
    - a) Keinginan pengurus untuk bertahan
    - b) Keinginan untuk bekerja keras
    - c) Penerimaan terhadap tujuan organisasi
    - d) Kebanggaan pengurus terhadap organisasi

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk mendapatkan data kemudian dijadikan dasar dalam pembahasan dan analisis.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner. Berfungsi untuk memberi sebuah pertanyaan terhadap responden.

“Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial parametrik dengan bantuan SPSS. Analisis deskriptif dan statistik inferensial parametrik ini ditunjukkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan dasar pendekatan statistik”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dengan demikian maka butir-butir instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan analisis berikutnya.

### **Uji Reliabilitas**

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Croncach* lebih dari 0,6. Pada penelitian ini item yang digunakan pada setiap variabel dalam penelitian memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih 0,6. Dapat diartikan bahwa indikator pernyataan yang digunakan pada penelitian ini sudah reliabel dan dapat dilanjutkan analisis berikutnya.

### Uji Normalitas

Keputusan uji normalitas adalah jika sig atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka dapat berdistribusi tidak normal dan jika sig nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka dapat berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai sig sebesar 0,702 maka disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terpenuhi dan data berdistribusi normal

### Uji Multikolinieritas

Hasil pada uji multikolinieritas penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Dapat disimpulkan uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen  $\geq 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.536	3.123		1.132	.266
	Gaya Kepemimpinan	.745	.256	.380	2.909	.006
	Komunikasi	.943	.273	.512	3.456	.001
	Komitmen Organisasi	-.013	.195	-.009	-.066	.948

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Dapat diketahui persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 3,536 + 0,745X_1 + 0,943X_2 + -0,013X_3$$

Dapat dijelaskan dari persamaan regresi tersebut yaitu:

1. “Variabel Y merupakan variabel terikat yang di pengaruhi oleh variabel bebas yang diantaranya adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi (X2), namun tidak dipengaruhi oleh Komitmen Organisasi (X3).
2. Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan menjelaskan bahwa Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pengrus mempunyai sifat hubungan yang berbanding lurus dan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengrus yang artinya apabila Gaya Kepemimpinan meningkat maka Kinerja Pengrus meningkat dan sebaliknya apabila Kinerja Pengrus menurun maka Gaya Kepemimpinan juga ikut menurun.
3. Koefisien regresi Komunikasi menjelaskan bahwa Komunikasi terhadap Kinerja Pengrus mempunyai sifat hubungan yang berbanding lurus dan memiliki pengaruh positif yang artinya apabila Komunikasi meningkat maka Kinerja Pengrus juga meningkat dan sebaliknya apabila Komunikasi menurun maka Kinerja Pengrus juga ikut menurun.
4. Koefisien regresi Komitmen Organisasi menjelaskan bahwa Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengrus mempunyai sifat hubungan yang berbanding terbalik dan memiliki pengaruh negatif yang artinya apabila Komitmen Organisasi meningkat

maka Kinerja Pengurusan menurun dan sebaliknya apabila kinerja pengurusan meningkat maka komitmen organisasi akan menurun”.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.316	3	72.439	17.881	.000 <sup>a</sup>
	Residual	137.736	34	4.051		
Total		355.052	37			

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2019

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5. Dengan demikian, berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini variabel Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.578	2.013

Sumber: Data primer diolah pada tahun 2019

Dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,612. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 6,12%.

#### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.536	3.123		1.132	.266
	Gaya Kepemimpinan	.745	.256	.380	2.909	.006
	Komunikasi	.943	.273	.512	3.456	.001
	Komitmen Organisasi	-.013	.195	-.009	-.066	.948

Sumber: data primer diolah tahun 2019

Pada tabel uji t dapat dianalisis sebagai berikut:

1. “Variabel Gaya kepemimpinan

Variabel gaya kepemimpinan dapat diketahui bahwa uji t gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus sebesar 2,909 dengan tingkat signifikansi 0,006 lebih besar dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, dan dapat disimpulkan variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus.

## 2. Variabel Komunikasi

Variabel komunikasi dapat diketahui bahwa uji t komunikasi terhadap kinerja pengurus sebesar 3,456 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima, dan dapat disimpulkan variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus.

## 3. Variabel Komitmen Organisasi

Variabel komitmen organisasi dapat diketahui bahwa uji t komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus sebesar- 0,066 dengan tingkat signifikansi 0,948 sehingga h<sub>0</sub> diterima dan H<sub>3</sub> ditolak, dan dapat disimpulkan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus”.

### 1. Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pengurus

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

Menurut Thoah (2010:49) mengemukakan bahwa “gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan”.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Jamaludin (2017), Salim (2017), dan Kurnianingsih (2018)”.

### 2. Komunikasi terhadap Kinerja Pengurus

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

“Komunikasi dapat diartikan sebagai proses pemindahan informasi, ide, pengertian diri seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikan sesuai dengan tujuan yang dimaksud” (Mangkunegara, 2013:145). Hasil ini sejalan dengan penelitian Ardiansyah (2016) dan Darmawan (2017).

### 3. Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengurus

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

“Komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi” (Luthans, 2015:236).

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Mekta (2017).

### 4. Gaya kepemimpinan, Komunikasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengurus

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan, komunikasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pengurus ikatan pelajar nahdlatul ulama (IPNU) Kota Malang. Dari ketiga variabel, yang sangat berpengaruh penting terhadap kinerja pengurus adalah komunikasi terbukti dengan nilai signifikan paling rendah diantara variabel lainnya. Tingkat kinerja

pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang disebabkan oleh gaya kepemimpinan, komunikasi dan komitmen organisasi .

### **Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang dijelaskan dan diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Simpulan deskripsi gaya kepemimpinan, komunikasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang menjelaskan bahwa:
  1. Gaya kepemimpinan dibentuk oleh indikator wewenang, berlaku adil, dan empati direfleksikan oleh indikator berlaku adil.
  2. Komunikasi dibentuk oleh indikator kesopanan dalam pemilihan kata, komunikasi antar pengurus, dan menyampaikan informasi dengan jelas direfleksikan oleh indikator kesopanan dalam pemilihan kata.
  3. Komitmen organisasi dibentuk oleh indikator keinginan pengurus untuk bertahan, keinginan untuk bekerja keras, penerimaan terhadap tujuan organisasi, dan kebanggaan pengurus terhadap organisasi direfleksikan kebanggaan pengurus terhadap organisasi.
  4. Kinerja pengurus dibentuk oleh indikator setia, disiplin, kreatifitas, hubungan perorangan, dan tanggungjawab direfleksikan oleh indikator tanggungjawab
- b. Gaya kepemimpinan dibentuk dengan indikator wewenang, berlaku adil, dan empati dinyatakan berpengaruh penting terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.
- c. Komunikasi dibentuk dengan indikator kesopanan dalam pemilihan kata, komunikasi antar pengurus, dan menyampaikan informasi dengan jelas dinyatakan berpengaruh penting terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.
- d. Komitmen organisasi dibentuk dengan indikator keinginan pengurus untuk bertahan, keinginan untuk bekerja keras, penerimaan terhadap tujuan organisasi, dan kebanggaan pengurus terhadap organisasi dinyatakan tidak berpengaruh penting terhadap kinerja pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

### **Keterbatasan**

Pada penelitian ini, penulis mengakui banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam pengelolaan data, analisis dan teori.

1. Hal yang mempengaruhi kinerja pengurus di dalam penelitian ini hanya ada tiga variabel gaya kepemimpinan, komunikasi dan komitmen organisasi sedangkan masih banyak variabel yang mempengaruhi faktor kinerja.
2. Penelitian ini hanya diteliti terhadap Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang sehingga hasil penelitian hanya dapat digunakan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang.

### **Saran**

1. Berdasarkan total rata-rata jawaban responden dari variabel kinerja pengurus dapat indikator dengan pernyataan “antar pengurus terjalin hubungan perorangan” yang masih dibawah rata-rata, sehingga memerlukan perbaikan dengan meningkatkan lagi

- sosialisasi dengan melakukan pelatihan atau seringnya rapat agar hubungan perorangan supaya terjalin lebih baik lagi.
2. Berdasarkan total rata-rata jawaban responden dari variabel gaya kepemimpinan terdapat indikator dengan pernyataan “ketua umum memberikan wewenang sesuai dengan bidang-bidangnya” yang masih dibawah rata-rata. Oleh karena itu, disarankan kepada ketua umum untuk setiap bidang diberikan hak-hak dalam melakukan tugas didalam organisasi.
  3. Berdasarkan total rata-rata jawaban responden dari variabel komunikasi terdapat indikator dengan pernyataan “komunikasi antar pengurus terjalin dengan baik” yang masih dibawah rata-rata. Oleh karena itu, disarankan kepada pengurus organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Malang untuk lebih sering mengadakan pertemuan pengurus dengan tujuan memperbaiki komunikasi agar terjalin dengan baik lagi.
  4. Berdasarkan total rata-rata jawaban responden dari variabel komitmen organisasi dengan pernyataan “pengurus mempunyai keinginan untuk bertahan menjadi bagian dalam organisasi” yang masih dibawah rata-rata, sehingga disarankan kepada ketua umum untuk mengadakan upgrading pengurus diluar kantor sehingga pengurus mereshfresh, mempunyai rasa peduli, dan berkeinginan bertahan hingga periode kepengurusan berakhir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, Dimas Okta. 2016. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Dimensi Oleh Kepuasan Kerja (Studi pada bagian produksi pabrik kertas PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung)*. Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmawan, Erick Novalino. 2017. *Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan, dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Intervening Variable*. Fakultasn Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Jamaludin, Agus. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kaho Indah Citra Garment Jakarta*. Universitas Indraprasta PGRI
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Gradindo Persada
- Luthans, Fred. 2015. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa V.A Yowono, dkk. Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi
- Mangkunegara, A. P. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan ketujuh. Bandung: Pustaka setia
- Mekta, Hendraean Qonit. 2017. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Indra Kelana*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Salim, M. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Team Work, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Ketua Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata (IMABA) Wilayah Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Edisi revisi. Bandung: Alfabeta

Thoha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press

**\*) Hidayatul Hikmah adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA**

**\*\*\*) Hadi Sunaryo Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA**

**\*\*\*\*) M. Khoirul Anwarudin BS Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA**